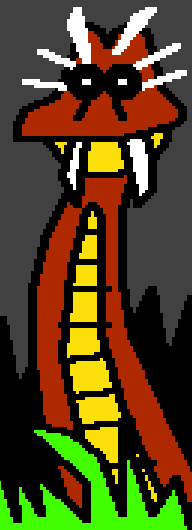


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Awal kesedihan
Manusia



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2009 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



TUHAN MENCIPTAKAN
SEGALA SESUATU! Saat
Tuhan menciptakan

manusia yang
pertama, Adam, dia
tinggal di
Taman
Eden...



... dengan isterinya,
Hawa. Mereka sangat
bahagia dan sempurna

dalam menaati
Tuhan dan menikmati
kehadiran
Tuhan
sampai

suatu

hari ...

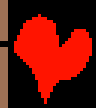




"Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya bukan?"

Ular itu bertanya kepada Hawa. "Buah-buah yang ada

dalam taman ini...





... boleh kami
makan kecuali
satu," dia
menjawab. Jika kamu
menyentuh atau
memakannya
kami akan mati."
"Kamu sekali-kali
tidak
akan mati," ...



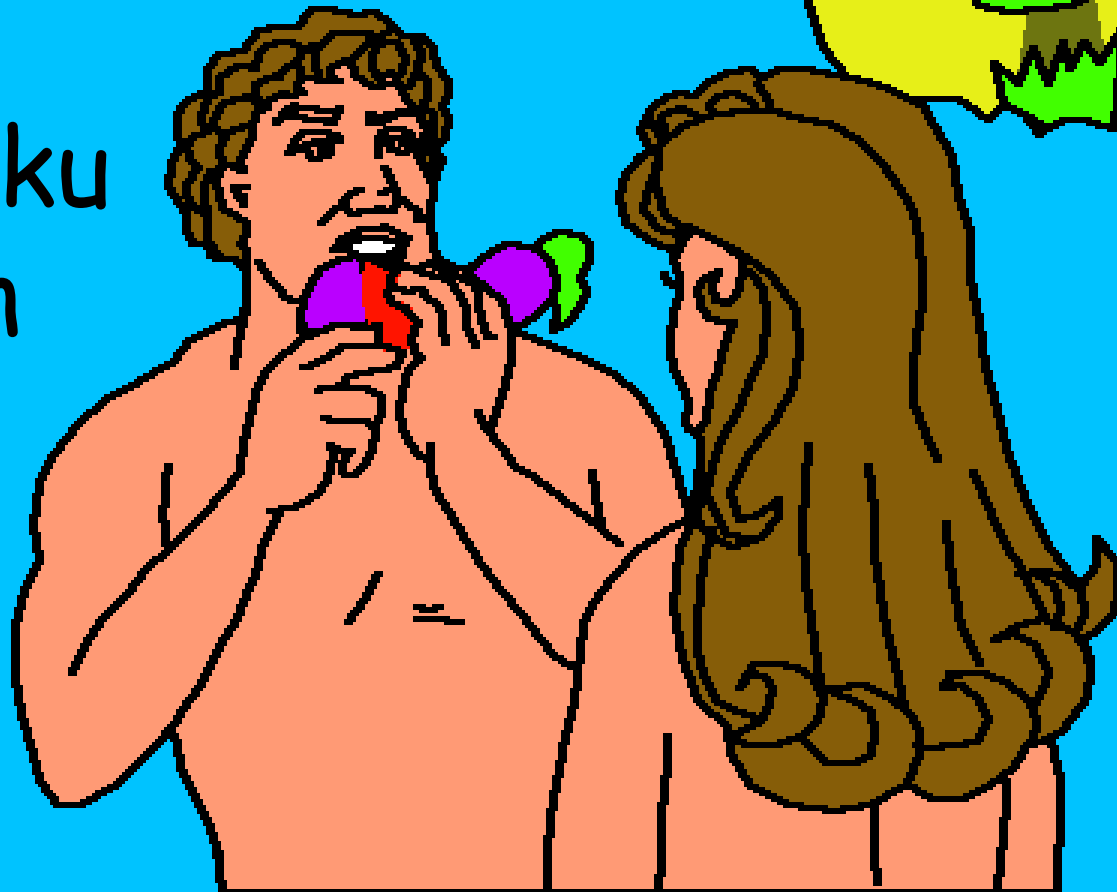


... ular itu menyeringai. "Kamu akan menjadi seperti Allah." Hawa menginginkan buah dari pohon itu. Dia mendengarkan si ular dan memakan buah

itu.



Setelah Hawa tidak menaati Tuhan dia meminta Adam untuk memakan buah itu juga. Adam seharusnya berkata, "Tidak! Aku tidak akan tidak menaati Firman Tuhan."





Saat

Adam dan Hawa berbuat
dosa, mereka berdua mengetahui
bahwa mereka telanjang.





Mereka menjahit daun ara dan membuat cawat, mereka menutupi diri mereka dan bersembunyi di dalam semak-semak dari kehadiran Tuhan.



Pada hari sejuk di suatu senja
Tuhan berjalan-jalan di taman.
Dia tahu apa yang sudah
dilakukan oleh Adam dan
Hawa. Adam
menyalahkan
Hawa.



Hawa menyalahkan Ular. Tuhan berfirman, "Ular itu dikutuk. Perempuan itu akan kesakitan pada waktu melahirkan."



"Adam karena engkau telah berbuat dosa, terkutuklah tanah dengan semak duri dan rumput duri. Dengan berpeluh engkau akan mendapatkan makanannya setiap hari."





Tuhan menempatkan

Adam dan
Hawa di satu taman yang
sangat indah. Sebab
mereka berdosa,
mereka terpisah
dari Tuhan
yang hidup!



Tuhan
menciptakan pedang yang
menyala-nyala untuk
menghalangi mereka
masuk
kembali.





Tuhan
membuat pakaian dari kulit
untuk Adam dan Hawa.
Darimana Tuhan
mengambil
kulit-kulit
ini?



Pada suatu waktu, seorang anggota keluarga baru lahir bagi Adam dan Hawa. Anak pertama mereka, Kain, adalah seorang petani.



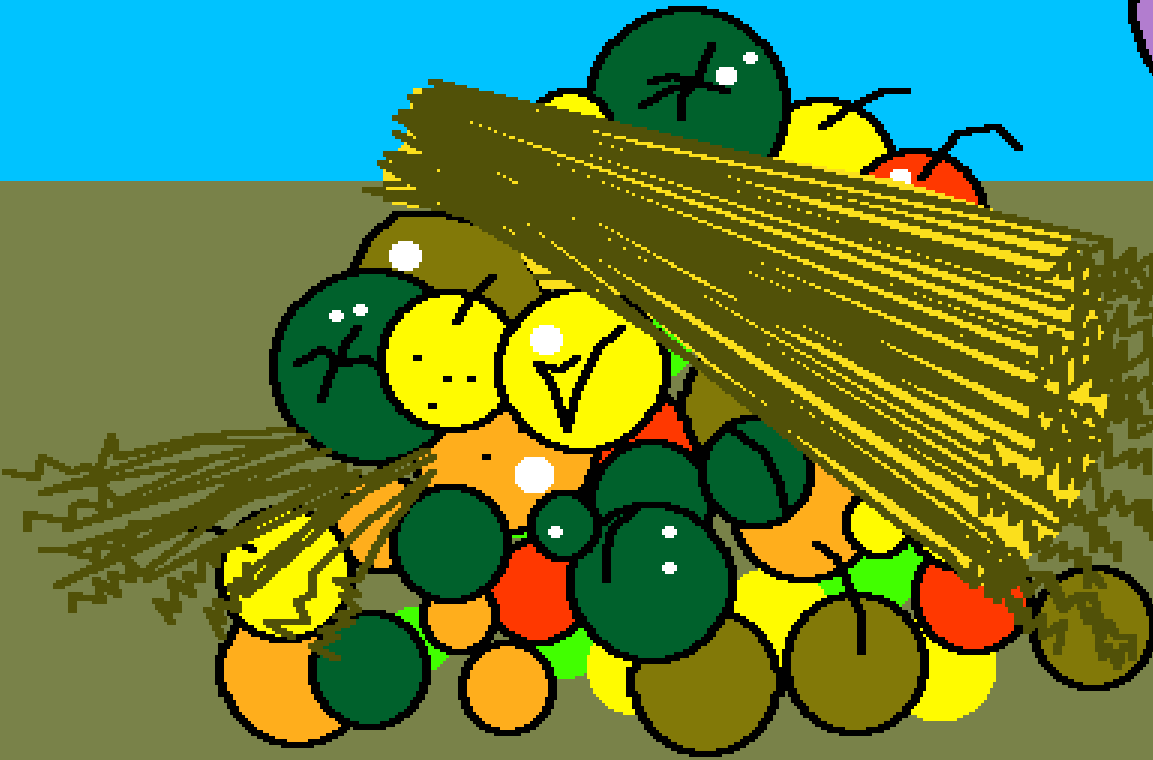
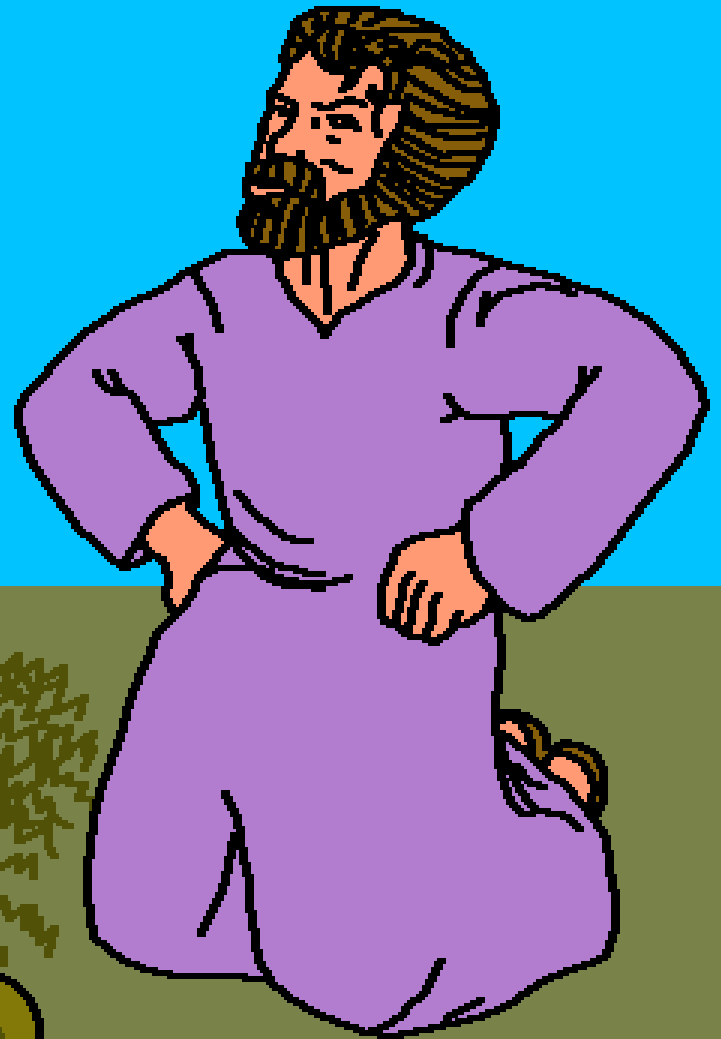
Anak kedua mereka, Habel, seorang gembala. Suatu hari Kain membawa beberapa sayuran sebagai persembahan bagi Tuhan.



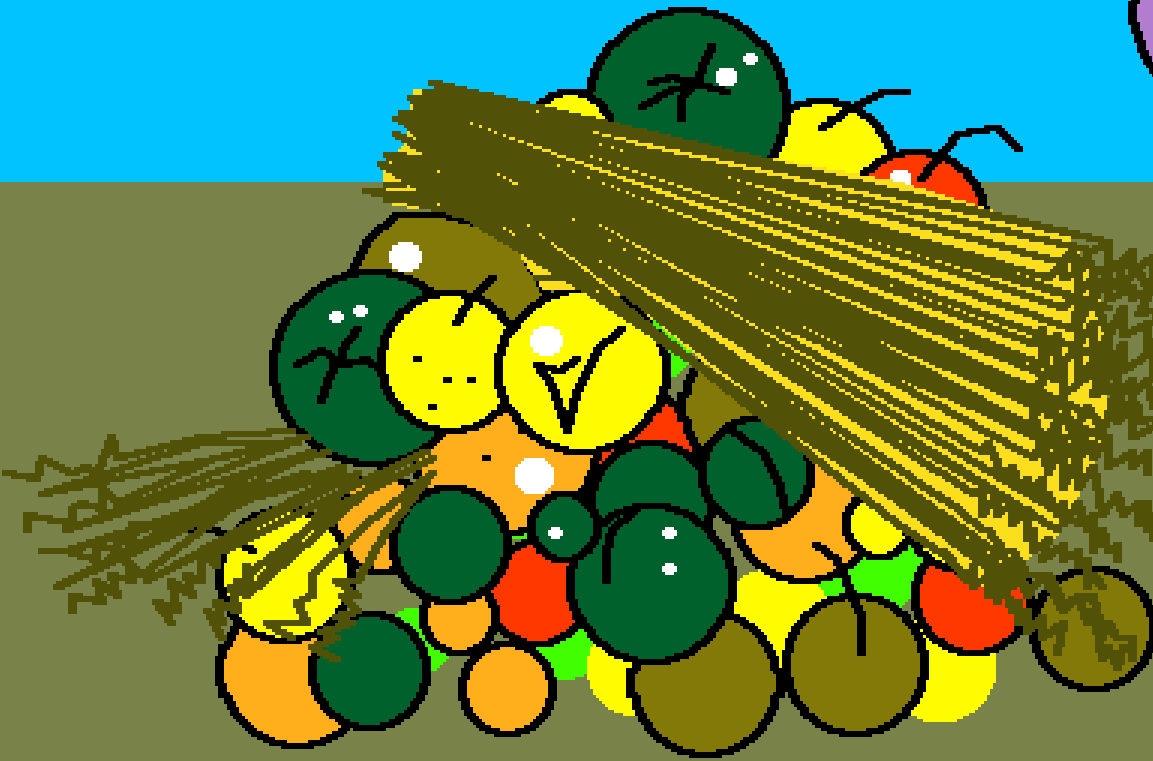
Habel membawa beberapa dari
kambingnya yang terbaik sebagai
persembahan kepada
Tuhan. Tuhan
senang
dengan
persembahan
Habel.



Tuhan tidak berkenan dengan persembahan Kain. Kain menjadi sangat marah.



Tetapi Tuhan berfirman,
"Jika engkau melakukan
apa yang benar, akankah
persembahanmu tidak
diterima?"



Kemarahan Kain tidak hilang.
Beberapa waktu kemudian di padang
dia memukul Habel - dan
membunuhnya!



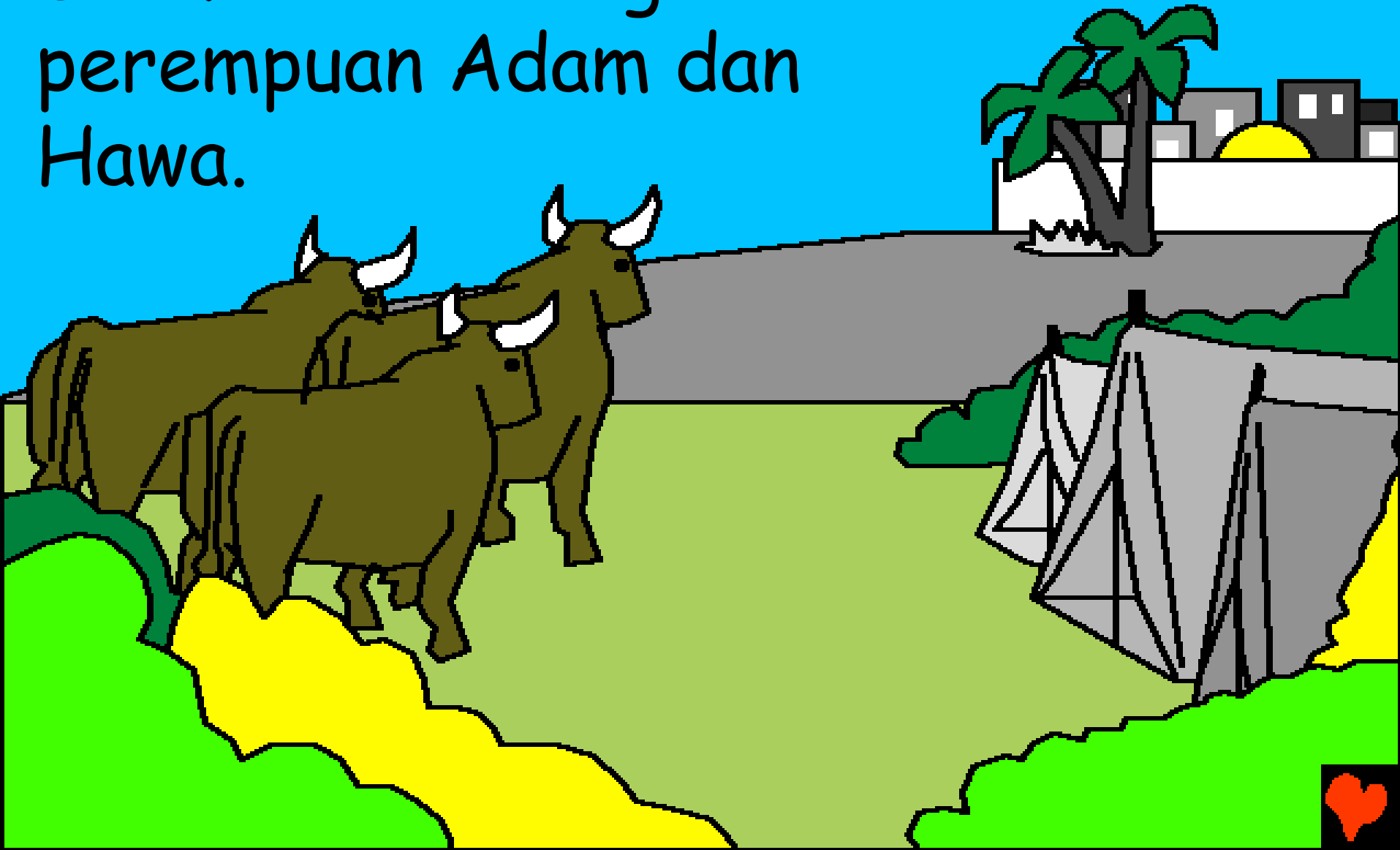
Tuhan berfirman kepada Kain. "Di mana Habel adikmu itu?" "Aku tidak tahu," Kain berbohong. "Apakah aku penjaga adikku?"



Tuhan menghukum Kain dengan mengambil kemampuannya dalam mengolah tanah dan menjadikan dia seorang pelarian dan pengembara.



Kain keluar dari hadirat Tuhan.
Dia menikah dengan anak
perempuan Adam dan
Hawa.



Mereka membangun satu keluarga.
Segera, cucu-cucu dan
buyut-buyut Kain
memenuhi

tanah
yang
mereka
temukan.



Sementara itu, keluarga Adam dan Hawa bertumbuh dengan cepat. Pada waktu itu, manusia hidup lebih lama dibandingkan dengan



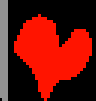
hari ini.



Saat anaknya Seth lahir,
Hawa berkata, "Allah telah
mengaruniakan kepadaku anak
yang lain sebagai

ganti

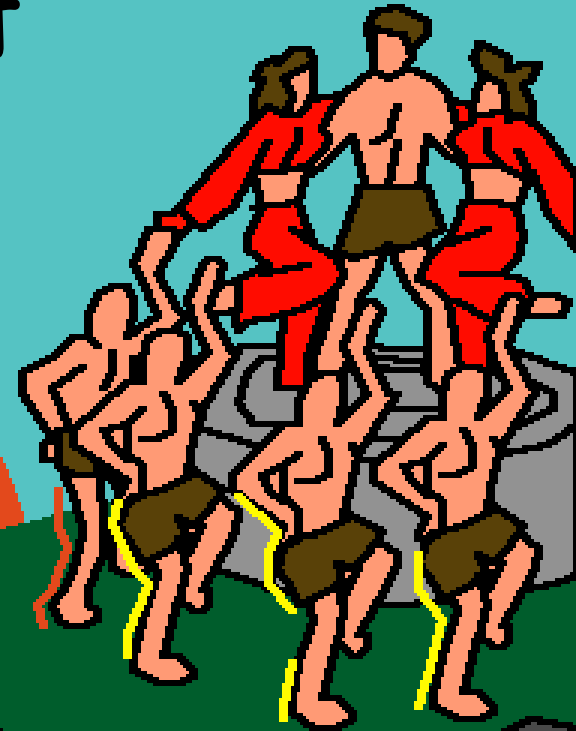
Habel."



Seth adalah seorang yang baik dan dia hidup selama 912 tahun dan mempunyai banyak anak.



Di bumi, manusia menjadi jahat dan lebih jahat dari generasi yang satu diikuti generasi yang lain.



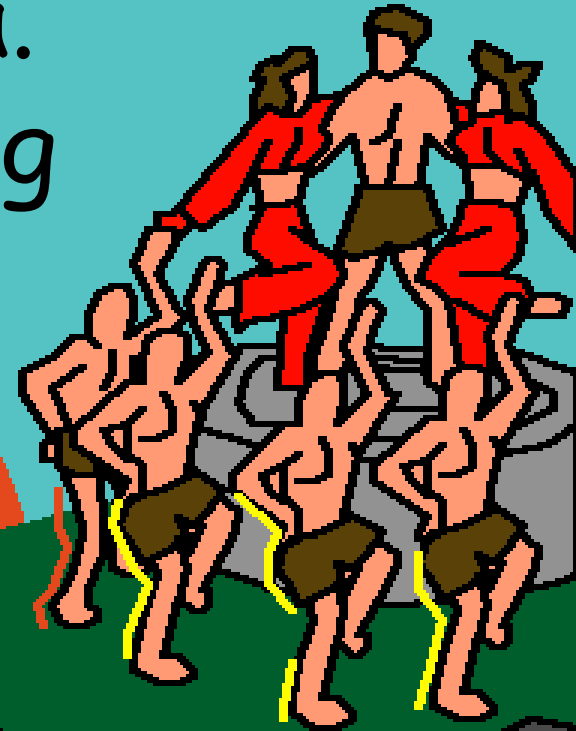
Akhirnya, Tuhan memutuskan
untuk menghancurkan
semua umat manusia
dan semua binatang
dan



burung-burung.



Tuhan sangat menyesal telah
menciptakan manusia.
Tetapi ada satu orang
yang menyenangkan
hati Tuhan ...



Orang itu bernama Nuh. seorang
dari keturunan Seth, Nuh
seorang yang budiman
dan tidak bersalah.
Dia berjalan
bersama

Tuhan.
Dia

juga ...



... mengajarkan tiga orang anak laki-lakinya untuk menaati Tuhan. Sekarang Tuhan berencana memakai Nuh dalam satu cara yang

khusus dan

sangat aneh!



Awal Kesedihan Manusia/
Permulaan kesedihan manusia

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 3-6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

